

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpul dan pengujian hipotesis dengan analisis regresi linear berganda telah dilakukan, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *Usage Barrier* terhadap Persepsi Pelaku UMKM

Variabel *Usage barrier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM dalam penggunaan aplikasi pajak. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penanganan hambatan penggunaan, semakin positif persepsi pelaku UMKM terhadap aplikasi pajak. Hambatan penggunaan justru dapat memicu proses pembelajaran, adaptasi teknologi, dan motivasi pelaku UMKM untuk meningkatkan literasi digital, sehingga memperkuat kepercayaan terhadap kredibilitas dan keandalan aplikasi. Temuan ini konsisten dengan penelitian (Adnyani et al., 2023) dan (Widayani et al., 2025) yang menunjukkan bahwa hambatan penggunaan memengaruhi sikap dan penerimaan pengguna terhadap teknologi.

2. Pengaruh *Value Barrier* terhadap Persepsi Pelaku UMKM

Variabel *Value barrier* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa aspek nilai atau manfaat yang diperoleh dari aplikasi pajak bukanlah faktor utama bagi pelaku UMKM, khususnya di sektor kuliner, dalam membentuk persepsi mereka. Pelaku

UMKM lebih menekankan kemudahan penggunaan dan manfaat praktis, seperti efisiensi transaksi dan kemudahan administrasi, daripada membandingkan biaya, waktu, dan usaha dengan keuntungan yang diperoleh. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Musyaffi et al., 2022) dan (Herwin Ardianto, 2025)

3. Pengaruh *Risk Barrier* terhadap Persepsi Pelaku UMKM

Variabel *Risk barrier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM. Kesadaran terhadap risiko seperti keamanan data, kesalahan transaksi, dan kerahasiaan informasi mendorong pelaku UMKM menilai aplikasi pajak secara lebih hati-hati namun konstruktif. Apabila sistem dinilai aman dan didukung oleh otoritas resmi, persepsi pelaku UMKM menjadi lebih positif dan meningkatkan kepercayaan terhadap aplikasi. Hasil ini mendukung penelitian (Mangambe et al., 2025) dan (Widayani et al., 2025) yang menekankan pengaruh persepsi risiko terhadap penerimaan teknologi oleh UMKM.

4. Pengaruh *Tradition Barrier* terhadap Persepsi Pelaku UMKM

Variabel *Tradition barrier* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM. Pelaku UMKM yang menyadari adanya hambatan tradisi menilai aplikasi pajak sebagai inovasi yang lebih praktis dan efisien dibandingkan metode konvensional. Peralihan dari kebiasaan lama ke sistem digital mendorong transformasi perilaku, meningkatkan efisiensi, dan membentuk persepsi positif terhadap penggunaan aplikasi. Temuan ini didukung oleh penelitian (Musyaffi et al., 2022), (Shafira & Belgiawan, 2024), serta (Ikwanto & Indriani, 2025).

5. Pengaruh *Image Barrier* terhadap Persepsi Pelaku UMKM

Variabel *Image barrier* tidak berpengaruh signifikan terhadap persepsi pelaku UMKM. Citra awal aplikasi pajak tidak menjadi faktor utama dalam pembentukan persepsi, karena pelaku UMKM lebih menilai aplikasi berdasarkan pengalaman langsung dan manfaat nyata yang diperoleh. Kemudahan penggunaan, dukungan pemerintah, serta tampilan aplikasi yang ramah pengguna lebih menentukan penerimaan teknologi dibanding citra awal. Hasil ini sesuai dengan temuan (Al et al., 2025) dan (Octiva et al., 2024).

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya apabila tertarik untuk melakukan penelitian di bidang yang sama disarankan untuk menggunakan lebih banyak variabel independen lain yang dapat memengaruhi Persepsi pelaku UMKM.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak alat uji untuk olah data lainnya. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melakukan pengambilan sampel dengan responden yang lebih luas cakupannya dan menambah objek penelitian sebatas pelaku UMKM Kabupaten Soppeng Saja.